BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan CV Biensi Fesyenindo berdiri sejak 14 Agustus 1997 dan mulai berbadan hukum menjadi CV Biensi Fesyenindo tahun 1998. Pada akhir tahun 2002 perusahaan mengubah dan menentukan strategi baru dengan menciptakan dan membangun merek sendiri yaitu merek 3Second. Selanjutnya CV Biensi Fesyenindo untuk memperluas pasar, maka pada tahun 2004 CV Biensi Fesyenindo menambah merek pakaiannya dengan menciptakan merek Greenlight kemudian pada tahun 2007 perusahaan menambah lagi merek terbarunya yaitu Moutley.

Saat ini dan di masa yang akan datang CV Biensi Fesyenindo bertekad untuk mengembangkan tiga merek ini menjadi merek besar dan ternama yang mampu melayani pasar Indonesia. Semakin berkembangnya perusahaan maka semakin banyaknya masalah yang muncul di perusahaan dalam proses produksi di bagian produksi. Proses produksi merupakan kegiatan membuat atau mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi yang kemudian dapat dijual dipasaran. Di bagian produksi, dalam *monitoring* dan pencatatan *quantity* kirim dan terima dari supplier masih menggunakan buku manual pada setiap artikel dalam proses produksi. Sehingga pengolahan data artikel dalam proses produksi menjadi terhambat, bila pendataan barang dalam proses mengalami sulitnya dalam pencarian data artikel dengan banyaknya artikel yang ada setiap proses produksi dan mencari data artikel

kembali pada buku manual untuk mencatat *quantity* pada artikel tersebut sehingga tidak efisien dan efektif. Permasalahan keterlambatan artikel pada setiap proses produksi juga sering dialami oleh perusahaan tersebut pada supplier, dikarenakan tidak adanya informasi durasi / lamanya waktu dan status yang telah dijadwalkan apabila mengalami keterlambatan pada setiap proses produksi sehingga mengalami kepanikan dalam perusahaan. Di bagian produksi juga mengalami sulitnya dan lamanya mencari artikel untuk mengetahui posisi terakhir pada setiap proses produksi dikarenakan banyaknya artikel pada proses produksi di dokumen. Oleh karena itu diperlukan suatu program aplikasi yang menangani *monitoring* produksi terhadap proses produksi pada CV Biensi Fesyenindo yang dapat *monitoring quantity* (*quantity* kirim, *quantity* terima, *quantity* cacat dan quantity *reject*), dapat *monitoring* durasi waktu proses produksi, dapat mengetahui status keterlambatan proses produksi dan mengetahui posisi terakhir artikel yang sedang diproses produksi dan yang telah selesai proses produksi.

1.2 Identifikasi Masalah.

Ditemukan masalah-masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurang efektif dan efisien dalam mengolah data artikel produksi di dokumen dan pencatatan *quantity* pada buku manual setiap proses produksi.
2. Sulitnya mengetahui posisi terakhir artikel pada proses produksi.
3. Tidak adanya durasi / lamanya waktu dan status pada proses produksi untuk mengetahui informasi keterlambatan setiap proses produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan.

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang di teliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah pembangunan aplikasi *monitoring* produksi pada CV Biensi Fesyenindo.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mempermudah pencatatan *quantity* pada proses produksi.
2. Mempercepat dan mempermudah pencarian posisi terakhir artikel pada proses produksi.
3. Mempermudah mengetahui durasi lamanya produksi dan status keterlambatan proses produksi.

1.4 Batasan Masalah

Melihat paparan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan diolah pada sistem ini yaitu :

   Data proses produksi, antara lain :

   1) Data PO (*Purchase Order*) *cutting*, penerimaan PO *cutting* dan QC (*Quality Control*) *quantity cutting.*
   2) Data PO aplikasi, penerimaan PO aplikasi dan QC *quantity* aplikasi
   3) Data PO *sewing*, penerimaan PO *sewing*.
   4) Data PO *finishing*, penerimaan PO *finishing*.

5) Data PO *packing*, penerimaan PO *packing*.

2. Proses yang akan ditangani oleh sistem ini antara lain :
   a. Proses *monitoring* produksi, antara lain :
      1) Mengetahui lama proses produksi dan status yang sedang diproses produksi
      2) Mempermudah pencarian posisi terakhir artikel pada proses produksi
      3) Mempermudah pencatatan *quantity*.
   b. Proses pencarian data pada proses produksi.
   c. Dapat menampilkan hasil posisi terakhir keberadaan data produksi pada proses produksi.
3. *Output* yang akan dihasilkan oleh sistem antara lain :
   a. Laporan pembuatan PO.
   b. Laporan proses kegiatan produksi yang sedang berjalan.
   c. Laporan proses hasil posisi terakhir pada proses produksi.
4. Pengguna yang akan menggunakan aplikasi monitoring produksi ini adalah :
   a. Divisi Perencanaan (Operator).
   b. Divisi *Follow up product* (Operator).
   c. Divisi *Finishing product* (Operator)
   d. Administrator sistem dalam aplikasi ini tidak ada dikarenakan administrator sistem ini tidak mengoperasikan atau mengelolah sistem pada monitoring produksi. Tetapi administrator sistem ini hanya mengelolah atau mengoperasikan bila ada penambahan user dan menu.

5. Bahan baku yang dibutuhkan pembuatan artikel selalu tersedia.
6. *Design* yang dibuat merupakan proyeksi tiga bulan kemudian untuk dibuat artikel.
7. Aplikasi ini berbasis *client server*.
8. Metode analisis perangkat lunak yang digunakan adalah metode analisis terstruktur dengan menggunakan *tools : Flow of Map, Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Data flow diagram* (DFD).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

   a. Studi pustaka

      Teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dengan bersumber pada buku-buku serta bacaan lain yang dapat membantu menyelesaikan pembangunan aplikasi ini.

   b. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai hal yang berkaitan dengan topik yang diambil.

2. Tahap Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam membangun aplikasi ini, digunakan model *Waterfall* sebagai model pembangunan perangkat lunaknya yang meliputi:

a. *Requirements Analysis and Definition* (Analisis dan Definisi Kebutuhan)

Merupakan tahap menganalisis seluruh kebutuhan termasuk kegunaan dan batasannya. Sistem yang akan dikembangkan ditangkap dalam fase ini. Kebutuhan sistem akan disimpulkan syaratnya. Untuk selanjutnya data-data yang telah terkumpul dianalisis dan dipelajari validitasnya terhadap kebutuhan sistem.

b. *System and Software Design* (Desain Sistem dan Perangkat Lunak)

Memberikan gambaran bagaimana tampilan perangkat lunak yang akan dibangun untuk mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Sistem)

Tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Pembuatan perangkat lunak akan dibagi menjadi beberapa modul yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu, dalam tahap ini dilakukan pemeriksaaan terhadap modul yang dibangun. Implementasi dimaksudkan untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan. Tindak lanjut dari implementasi adalah pengujian sistem terhadap data yang

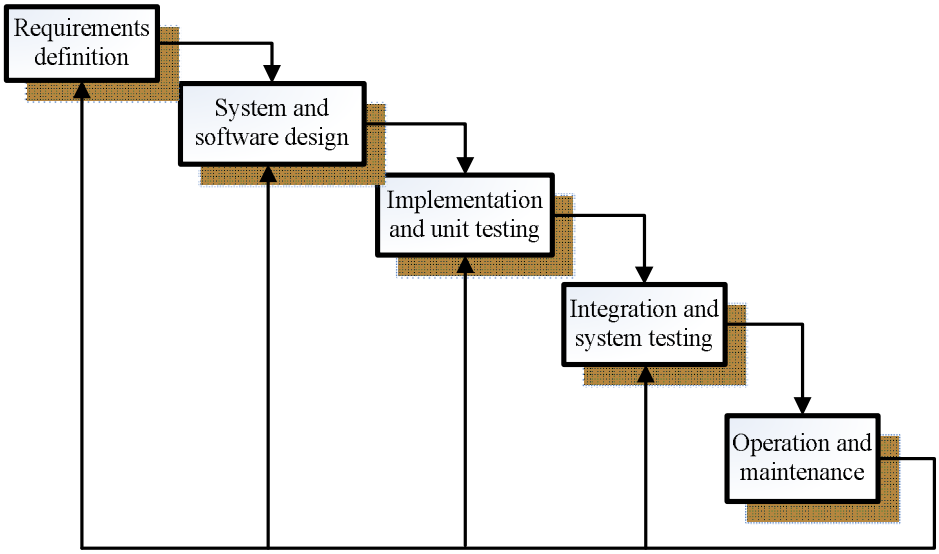
sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan *user*.

d. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Sistem)

Tahap penggabungan modul-modul yang sudah dibangun dan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah perangkat lunak telah sesuai dengan rancangannya dan masih terdapat kesalahan atau tidak. Pengujian yang akan dilakukan adalah pengujian *alpha* dan pengujian *betha*.

e. *Operation and Maintenance* (Operasi dan Pemeliharaan)

Tahap akhir dimana perangkat lunak yang sudah dibangun dapat mengalami perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar I.1 *Waterfall Method* (Sommerville, 2006)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu tinjauan umum perusahaan dan landasan teori. Tinjauan umum perusahaan berisi tentang sejarah singkat perusahaan visi, misi, struktur organisasi. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun aplikasi *monitoring* produksi pada CV Biensi Fesyenindo

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan struktur basis data dan antarmuka untuk perangkat lunak yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, serta hasil pengujian sistem di lingkungan kerja CV Biensi Fesyenindo, untuk admin dan user mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan setiap penggunanya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari proses pembangunan perangkat lunak dan saran mengenai perangkat lunak yang dibangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.